

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERSONALHYGIENE
MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI MTs EL-Yasiniyah PEBAYURAN**

**THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE WITH PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR OF
MENSTRUATION IN ADOLESCENT WOMEN MTs EL-Yasiniyah PEBAYURAN**

Siti Humairoh¹, Dewi Agustin²

¹² Program Studi DIII Kebidanan Stikes Bhakti Husada cikarang

Corresponden Email* dewi.agustine@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia perilaku menstrual hygiene remaja putri masih buruk, yaitu 63% penyebabnya karena kurang pengetahuan dan informasi tentang personal hygiene pada saat menstruasi, sehingga remaja putri tidak memiliki pemahaman yang tepat tentang menstrual hygiene. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran. **Metode:** Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross-sectional dimana pengumpulan datanya dilakukan pada satu waktu. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran tahun 2023. **Hasil:** Analisa univariat Analisa univariat dari 40 responden yang berpengetahuan baik sebanyak (52,5%) dan dari 40 responden yang berperilaku *personal hygiene* tidak baik sebanyak (52,5%) responden. Analisa Bivariat menunjukkan bahwa nilai $P = 0,003 < \text{nilai alpha } 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran. **Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran.

Kata Kunci; Pengetahuan, Perilaku, *Personal Hygiene* Menstruasi

Abstract

Background: According to the Indonesian Demographic Health Survey the menstrual hygiene behavior of young women is still poor, namely 63% of the causes are due to a lack of knowledge and information about personal hygiene during menstruation, so that young women do not have a proper understanding of menstrual hygiene. **Objective:** To determine the relationship between knowledge level and personal menstrual hygiene behavior in young women at MTs EL-Yasiniyah Pebayuran. **Methods:** This research is a quantitative analytic study with a cross-sectional approach where data collection is carried out at one time. This method is used to determine the relationship between knowledge level and personal menstrual hygiene behavior in young women at MTs EL-Yasiniyah Pebayuran. **Research results:** Univariate analysis Univariate analysis from 40 respondents who had good knowledge (52.5%) and from 40 respondents who had bad personal hygiene behavior (52.5%). Bivariate analysis shows that the value of $P = 0.003 < \text{alpha value of } 0.05$ means that there is a significant relationship with the level of knowledge **Conclusions:** There is a significant relationship between knowledge of young women and personal hygiene behavior during menstruation at MTs EL-Yasiniyah Pebayuran.

Keywords: Knowledge, Behavior, Menstrual Personal Hygiene

Pendahuluan

Personal hygiene atau kebersihan diri saat menstruasi merupakan isu penting yang berkaitan dengan pendidikan, harga diri dan privasi remaja putri dan perempuan dewasa di Indonesia. Menurut *World Health Organization/UNICEF JMP*, *personal hygiene* merupakan pengelolaan kebersihan serta kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Perempuan harus dapat menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin selama periode menstruasi, dan memiliki akses untuk pembuangannya, serta dapat mengakses toilet, sabun, dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>)

Perilaku menstrual hygiene remaja putri yang buruk menjadi perhatian utama karena memiliki dampak kesehatan; jika diabaikan, ini menyebabkan syok toksik sindroma dan infeksi saluran reproduksi. Infeksi saluran reproduksi bawah yang paling umum adalah bakteri vaginosis, kandidiasis vulvo-vaginal, dan trichomonas vaginalis. Walaupun peradangan vagina biasanya tidak ada pada bakteri vaginosis, ini adalah risiko yang paling serius faktor untuk wanita usia reproduksi di masa akan datang karena hubungannya dengan hasil kehamilan yang merugikan seperti kelahiran premature (<http://scholar.unand.ac.id>)

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2019) perilaku menstrual hygiene remaja putri masih buruk, yaitu 63% penyebabnya karena kurang pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi, sehingga remaja putri tidak memiliki pemahaman yang tepat tentang menstrual hygiene.

Berdasarkan data survei WHO di berbagai negara, remaja putri mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya salah satunya pruritus vulvae sebanyak 46%, sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri mengalami pruritus vulvae karena menstrual hygiene buruk (<http://scholar.unand.ac.id>)

Dalam Peraturan Pemerintah tercantum bahwa kesehatan reproduksi pada remaja adalah masalah yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi. Berdasarkan data WHO, angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%–42%) dan dewasa muda (27%–33%), angka prevalensi kandidiasis (25–50%), bacterialvaginosis (20–40%) dan trichomoniasis (5–15%) dan berdasarkan data penelitian kesehatan reproduksi wanita, sebanyak 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan sebanyak satu kali dan 45% diantaranya mengalami keputihan lebih dari dua kali. 6 Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembap, sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR, berdasarkan (Statistik, 2020)

Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90–100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKKRI, 2020) bahwa secara nasional remaja yang berperilaku hygiene dengan benar sebesar 21,6%. Sedangkan menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2020) perilaku remaja putri dalam menjaga hyginitas menstruasi masih buruk, yaitu 69,3%. Penyebabnya karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Salah satu akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran reproduksi (ISR), penyakit radang panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher Rahim (<https://journals.mpi.co.id>)

Berdasarkan hasil survei BKKBN provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa 83 % remaja tidak tahu tentang konsep kesehatan reproduksi yang benar, 61,8 % tidak tahu tentang persoalan masa subur dan masalah menstruasi, dan 40,6

% tidak tau resiko kehamilan remaja serta 42,4 %tidak tau tentang resiko PMS (<https://journals.mpi.co.id>)

Menurut penelitian putri 2019 tentang perilaku remaja putri dengan *personal hygiene* saat menstruasi di sma etidlandia medan tahun 2018. Dengan hasil uji statistik diperoleh ($p=0,032$) dalam hal ini $p>0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi di sma etidlandia medan tahun 2018 (<https://www.researchgate.net>)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs EL-Yasiniyah, Bahwa dari 10 siswi yang ditanya 6 di antaranya tidak memahami pengertian *personal hygiene* saat menstruasi, dari 10 siwi yang ditanya hanya 5 orang yang mencuci tangan sebelum membersihkan kemaluan, dari 10 siswi yang ditanya diantara nya tidak mengetahui kapan waktu yang tepat untuk ganti pembalut pada saat menstruasi.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi, mengingat *personal hygiene* pada saat menstruasi sangat penting di lakukan oleh wanita terlebih remaja putri dan perlu nya pendidikan kesehatan kesehatan sejak dini untuk mencegah terjadinya penyakit sistem reproduksi.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross-sectional* dimana pengumpulan datanya dilakukan pada satu waktu. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas 8 di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran, 7 Februari tahun 2023 sebanyak 40 orang.

Sampel dalam penelitian ini ialah siswi kelas 8 yang datang ke MTs EL-Yasiniyah Pebayuran, 7 Februari tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah 40 populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Uji Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene* Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	21	52,2
Cukup	14	35,0
Kurang	5	12,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian tabel 1 Bahwa lebih dari separo (52,2%) responden berpengetahuan baik.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal Hygiene* Menstruasi Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Perilaku	Frekuensi	Persentase %
Baik	19	47,5
Tidak Baik	21	52,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2 bahwa lebih dari separo (52,5%) responden berperilaku *personal hygiene* tidak baik.

Analisa Uji Bivariat

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Variabel Pengetahuan	Perilaku		Total	P Value	OR
	Tidak baik	Baik			
Baik	6 (23,1)	20 (76,9)	26 (100)	0,003	8,333 ,906- 440)
Kurang	10 (71,4)	4 (28,6)	14 (100)		

Sumber: Data Primer MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian table 3 bahwa dari 40 responden yang berperilaku baik dengan pengetahuan baik sebanyak (76,9%) dan responden yang memiliki perilaku tidak baik dengan berpengetahuan baik sebanyak (28,6%) responden.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $P = 0,003 < \text{nilai alpha } 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023. Dengan hasil Odd Ratio menunjukkan 8,333 yang dapat disimpulkan bahwa remaja putri yang berpengetahuan kurang memiliki resiko berperilaku *personal hygiene* tidak baik sebesar 8,333 kali dibandingkan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik.

Pembahasan**Analisa Univariat**

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene* Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.1 didapat bahwa lebih dari separo (52,5%) responden berpengetahuan baik.

Berdasarkan penelitian Lutfiyati 2020 Menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 (62,9%), dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dalam kategori positif yaitu sebanyak 38 (61,8%). Hasil uji Kedall tau menunjukkan nilai P value sebesar 0,023 (<https://stikes-yogyakarta.e-journal.id>)

Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi adalah pengetahuan dan perilaku seseorang untuk memelihara dan mencegah terjadinya resiko penyakit disaat menstruasi. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku *personal hygiene* remaja tersebut karena semakin luas pengetahuan remaja putri semakin tinggi niat dalam menjaga kebersihan dirinya.

Berdasarkan analisa peneliti didapatkan pengetahuan yang baik maka akan memiliki perilaku baik terhadap *personal hygiene* menstruasi. Karena kita sebagai wanita yang sudah menstruasi perlu menjaga kebersihan diri saat menstruasi agar terhindar dari bakteri dan virus yang menyebabkan infeksi saluran reproduksi.

Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2 Bahwa lebih dari separo (52,5%) Responden berperilaku *personal hygiene* nya tidak baik.

Berdasarkan penelitian Susanti 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku *personal hygiene* saat menstruasi remaja putri saat menstruasi dalam kategori positif yaitu 38 (61,3%) (<https://stikes-yogyakarta.e-journal.id>) Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian susanti dikarenakan kurangnya pendidikan edukasi perilaku *personal hygiene* di MTs EL-Yasiniyah. Penelitian ini didukung hasil penelitian lain yang menunjukkan perilaku *personal hygiene*

pada remaja putri sebagian besar berperilaku negatif yaitu 61 (47%).

Ada stigma dari masyarakat bahwa remaja adalah anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya, cenderung berperilaku merusak, sehingga menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi masalah remaja. Stigma seperti ini yang membuat peralihan remaja menjadi sulit, karena akan selalu mencurigai dan 24 tidak percaya terhadap remaja. Sehingga menimbulkan pertentangan antara orang tua dan remaja.

Berdasarkan analisa peneliti dapat disimpulkan bahwa remaja putri yang berperilaku tidak baik tentang *personal hygiene* kemungkinan karena pengetahuannya yang kurang, berada di lingkungan kebersihan yang kurang baik sehingga ikut terbawa berperilaku yang kurang baik.

Analisa Bivariat

Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Menstruasi Pada Remaja Putri MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian tabel 3 bahwa dari 40 responden yang berpengetahuan baik sebanyak (76,9%) yang memiliki perilaku baik sebanyak (28,6) responden. Sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak (71,4%) yang memiliki perilaku tidak baik (23,1%) responden.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $P = 0,003 < \text{nilai } \alpha 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Tahun 2023

Hasil Odd Ratio menunjukkan bahwa 0,179 artinya remaja putri yang berpengetahuan kurang memiliki resiko perilaku *personal hygiene* tidak baik sebesar 0,179 kali dibandingkan remaja putrid yang memiliki pengetahuan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti 2020 bahwa pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 (62,9%), dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dalam kategori positif yaitu sebanyak 38 (61,8%). Hasil uji kedall tau menunjukan nilai p value sebesar 0,023 terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di SMP N 1 Gamping Sleman Yogyakarta (<https://stikes-yogyakarta.e-journal.id>)

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, serta tujuan dilakukannya *personal hygiene* adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan.

Perilaku *hygiene* saat menstruasi sangatlah penting dilakukan oleh wanita dengan tujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental . *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan langkah awal untuk mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih akan meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit. Wanita dengan perilaku *personal hygiene* yang rendah menganggap kebersihan adalah masalah yang tidak penting, hal tersebut jika dibiarkan maka akan terjadinya penyakit yang berhubungan dengan kebersihan alat genitalia. Seseorang yang tidak menjaga *hygiene* yang baik saat menstruasi akan mudah mengalami infeksi alat reproduksi. Daerah genitalia yang lembab akan mengakibatkan tumbuhnya jamur kandida dan bakteri yang dapat menyebabkan pruitas

vulvae yang ditandai dengan adanya sensasi gatal, infeksi serta keputihan pada daerah vagina.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang *personal hygiene* sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Individu yang mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene* maka akan selalu menjaga kebersihan dirinya untuk mencegah adanya penyakit. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan mengakibatkan wanita tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi dan *personal hygiene* yang kurang pada remaja dapat menimbulkan masalah kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting dilakukan upaya peningkatan pengetahuan pada remaja mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Karena berdasarkan penelitian diatas menunjukan besar pengaruhnya terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Edukasi yang diberikan pada remaja juga sesuai dengan pola pikir remaja saat ini yang dikemas secara kreatif tidak membosankan.

Dalam menyikapi hasil penelitian ini kita sebagai tenaga kesehatan perlu lebih mengedukasi para remaja putri untuk berperilaku baik saat menstruasi, Seperti tetap menjaga organ kemaluan dengan keadaan kering, sering mengganti pembalut pada saat menstruasi minimal 1-3 kali dalam sehari dan memakai pakaian celana dalam yang menyerap keringat. Sebab jika organ kemaluan atau celana dalam dengan keadaan lembab akan memudahkan bakteri masuk sehingga sangat mudah terkena infeksi pada organ kemaluan kita.

Untuk bidan diharapkan bisa memberikan arahan kepada remaja dengan cara mengadakan penyuluhan terkait pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* menstruasi, agar remaja mendapatkan informasi lebih tentang *personal hygiene* menstruasi

Personal hygiene adalah suatu upaya dalam pemeliharaan dan perawatan kebersihan seluruh anggota tubuh termasuk organ

reproduksi. Saat menstruasi pembuluh darah didalam rahim mudah sekali terluka, maka dari itu *personal hygiene* merupakan hal yang begitu penting dilaksanakan agar terbebas dari disfungsi organ reproduksi (<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id>)

Kurangnya kebersihan pada saat menstruasi akan mengakibatkan (<https://stikes-yogyakarta.e-journal.id>)

1. Gatal pada kulit vagina
2. Permukaan vagina menjadi radang
3. Keputihan (fluor albus)
4. Bagian perut terasa sakit dan perih
5. Terjadinya demam panas
6. ISR (Infeksi saluran reproduksi)

Selain itu dampak yang ditimbulkan jika memiliki *personal hygiene* buruk adalah terkena kanker leher rahim karena kesalahan dalam arah membersihkan vagina saat selesai buang air besar maupun air kecil (<https://journal.ppnijateng>)

Perawatan genetalia merupakan bagian dari mandi lengkap, perawatan genetalia dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi, mempertahankan kebersihan genetalia, meningkatkan kenyamanan serta mempertahankan kebersihan genetalia, meningkatkan kenyamanan serta mempertahankan *personal hygiene*. pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim mudah terkena infeksi. Oleh karena itu kebersihan vagina harus dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi (<https://journal.ppnijateng>)

Beberapa penyakit yang mudah hinggap pada wanita saat menstruasi adalah infeksi jamur dan bakteri salah satunya adalah vaginitis. Vaginitis (peradangan pada vagina adalah salah satu yang paling sering dikeluarkan oleh wanita). Gejala seperti pruritus vulva, iritasi, inflamasi, sekresi vagina, dan rasa perih biasanya diakibatkan oleh salah satu organisme berikut: *Candida Albicans*, *Trichomoniasis vaginalis*, dan *Gardnerella vaginalis*, sekitar dari 25% kasus yang ada disebabkan oleh *Candida Albicans* dan *Trichomoniasis vaginalis* dan sisanya oleh *G. Vaginalis* salah satu penyebabnya adalah bakteri pada pembalut yang

kurang berkualitas sehingga pembalut tersebut menjadi media perkembangbiakan bakteri yang merugikan kaum wanita (<https://journal.ppnijateng>)

Perilaku *personal hygiene* adalah aktivitas atau praktik untuk membersihkan semua anggota tubuh yang memiliki tujuan untuk merawat kebersihan dan menjagakesehatan. *Hygiene* mencakup perawatan rambut, rongga mulut, gigi, kuku, kulit, mata, hidung, telinga, dan area genetalia.

Tujuan *Personal hygiene* :

Personal hygiene memiliki tujuan sebagai berikut: Upaya dalam pencegahan penyakit, Upaya menjaga kebersihan diri, Upaya dalam peningkatan kepercayaan diri dan Meningkatkan derajat kesehatan

Dampak masalah *personal hygiene*

Berikut dampak yang akan muncul masalah *personal hygiene*, yaitu :

1. Dampak pada fisik yang biasa dialami yaitu permasalahan kulit, mata, telinga, mulut, kuku dan gangguan pada anggota tubuh lainnya termasuk pada organ reproduksi (<https://stikes-nhm.e-journal.id>)
2. Dampak psikososial adalah masalah sosial yang berkaitan dengan *hygiene* menstruasi yaitu adanya kelainan terhadap kepercayaan diri, kurangnya aktualisasi diri, hilangnya rasa nyaman, dan gangguan interaksi sosial lainnya. (<https://stikes-nhm.e-journal.id>)

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *Personal Hygiene* menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak (52,5%) responden berpengetahuan baik.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak (52,5%) responden

berperilaku *personal hygiene* tidak baik.

3. Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* menstruasi di MTs EL-Yasiniyah Pebayuran dengan nilai $p\text{-value } (0,003) \leq 0,05$.

Saran

1. Untuk Remaja Putri Disarankan untuk remaja putri yang sudah mengalami menstruasi dapat memperhatikan lagi tentang *personal hygiene* menstruasi dan sebagai seorang perempuan sebaik nya selalu menjaga organ kewanitaan nya dalam keadaan kering juga sering mengganti pembalut 2-3 kali/hari saat menstruasi.
2. Bagi Orang Tua Agar orang tua dapat menitipkan anak-anaknya ke guru sekolah untuk di beri edukasi tentang perilaku *personal hygiene* menstruasi.
3. Bagi MTs EL-Yasiniyah Pebayuran Untuk Pendidikan MTs EL-Yasiniyah Pebayuran diharapkan dapat mengadakan penyuluhan tentang perilaku *personal hygiene* menstruasi mengingat dengan kejadian infeksi saluran reproduksi yang tinggi akibat perilaku *personal hygiene* yang buruk.
4. Bagi institusi pendidikan khususnya STIKes Bhakti Husada dapat menyediakan bahan bacaan yang lebih banyak dan terbaru tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Menstruasi Pada Remaja Putri.
5. Bagi Tenaga Kesehatan dapat menjadi bahan edukasi kepada remaja putri tentang penting nya pengetahuan *personal hygiene* menstruasi dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang lain terkait tentang *Personal Hygiene* Menstruasi pada remaja putri agar mendapat hasil yang lebih baik lagi.

Ucapan Terimakasih

Kepada Bapak Soleh solehudin selaku kepala sekolah MTs EL-Yasiniah beserta staff guru di MTs EL-Yasiniah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Daftar Pusaka

Rokom, (2017): *Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami*.

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170526/5821018/manajemen-kebersihan-menstruasi-perlu-dipahami/>

(Diakses pada tanggal 15 Februari 2023)

Alifah, (2019): *Bab I. pendahuluan .A. latar belakang personal hygiene*.

<http://scholar.unand.ac.id/110210/2/SKRIPSI-FAJAR%20ALIFAH%202.pdf>

(Diakses pada tanggal 15 Februari 2023)

Laswini, (2020): *Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri*.

<https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/55>

(Diakses pada tanggal 10 Februari 2023)

Pemliana, Dkk. (2018): *Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan*.

https://www.researchgate.net/publication/338893468_PERILAKU_REMAJA_PUTRI_DENGAN_PERSONAL_HYGIENE_SAAT_MENSTRUASI_DI_SMA_ETIDLANDIA_MEDAN_TAHUN_2018/fulltext/5e3182ce299bf1cdb9fadaab/PERILAKU-REMAJA-PUTRI-DENGAN-PERSONAL-HYGIENE-SAAT-MENSTRUASI-DI-SMA-ETIDLANDIA-MEDAN-TAHUN-2018.pdf

(Diakses pada tanggal 20 Januari 2023)

Azhari, (2021): *BAB II. Tinjauan Pustaka. A. Konsep Pengetahuan. 1. Pengertian*

Pengetahuan.

<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/2105/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

(Diakses pada tanggal 20 Januari 2023)

Melinda, (2018): *BAB II. Tinjauan Pustaka. B. Konsep Remaja*.

http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/510/3/KTI%20HESTI%20MALINDA%20FINISH_3.pdf

(Diakses pada tanggal 20 Januari 2023)

Syahda, (2020): *Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua (Ibu) Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smpn 2 Ukui Kabupaten Pelalawan*.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/655>

(Diakses pada tanggal 23 Februari 2023)

Nandya, (2019): *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Ponorogo*.

<http://eprints.umpo.ac.id/5405/>

(Diakses pada tanggal 27 Februari 2023)

Ruspita, Dkk. (2022): *Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri*.

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2367>

(Diakses pada tanggal 2 Maret 2023)

Sugiyono, (2018): *BAB III Metodologi Penelitian. A. Pendekatan Penelitian*.

https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19867_3_BAB_III.pdf

(Diakses pada tanggal 2 Maret 2023)

Adyani, Dkk. (2022): *Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja*.

<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2983>

(Diakses pada tanggal 3 Maret 2023)

Daulay, Dkk. (2022): *Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri Smk Multikarya Medan*.

<https://www.jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/view/339>

(Diakses pada tanggal 3 Maret 2023)

Astuti, Dkk. (2017): *Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi*

Purnama, (2021): *Pengetahuan Dan Tindakan*

Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja.

<https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Kep/article/view/264>

(Diakses pada tanggal 4 Maret

2023) Agustini, (2019): *BAB II.*

TINJAUAN PUSTAKA.A.

Peng

ertian Pengetahuan

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1866/3/Bab%20II.pdf>

(Diakses pada 8 maret 2023)

Romlah, (2019): *Konsep Personal Hygiene*

<https://eprints.umm.ac.id/75991/3/BAB%20II.pdf>

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023)

Suprayanto, (2019): *Pengukuran perilaku*

<https://eprints.umm.ac.id/75991/3/BAB%20II.pdf>

(Diakses pada tanggal 8 maret

2023) Nata, Dkk. (2020): *Jurnal*

Ilmiah Ilmu

Kebidanan

<https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/download/662/619/>

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023)

Rahmawaty, (2017): *GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI*

<http://repository.uin->

alauddin.ac.id/5708/1/NUR%20ORAH%20MAWATY%20AGRA.PDF

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023) Handayani, (2018): *HUBUNGAN TINGKAT*

PENGETAHUAN

PERSONAL

HYGIENE

DENGAN

PERILAKU

VULVA

HYGIENE

SAAT MENSTRUASI PADA

REMAJA PUTRI DI PONPES

AL_GHIFARI GAMPING

SLEMAN YOGYAKARTA

<https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/download/44/39/>

Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Negeri1 Pajangan Bantul.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/4047/> (Diakses pada tanggal 3 Maret 2023)

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023) Mumtaz, Dkk, (2022): *ANALISIS PERILAKU*

REMAJA TENTANG GENITAL

HYGIENE CARE

<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/download/1847/773>

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023)

Nugroho, (2017): *Siklus Menstruasi*

<https://rs-hga.co.id/siklus-menstruasi/> (Diakses pada tanggal 8 maret 2023)

Kusmiran, (2018): *Siklus Menstruasi*

<http://repository.unimus.ac.id/546/3/BAB%20II.pdf>

(Diakses pada tanggal 8 maret 2023)

Dewi, (2019): *Siklus Menstruasi*

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2869/3/BAB%20II.pdf>

(Diakses pada tanggal 8 maret

2023) Anjan, Dkk. (2019):

Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku

Personal Hygiene

https://www.researchgate.net/publication/338693468_Hubungan_Sumb

[er Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Put ri Saat Menstruasi](https://www.researchgate.net/publication/338693468_Hubungan_Sumber_Informasi_Dengan_Perilaku_Personal_Hygiene_Pada_Remaja_Putri_Saat_Menstruasi)

(Diakses pada tanggal 8 maret

2023)Notoatmodjo, (2018): *Metodologi Penelitian*

Kesehatan. Kerangka Konsep

<https://www.google.co.id/boo>

[ks/edition/Metodologi Penelitian Kesehatan/DDYtEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kerangka+konsep+menurut+notoatmodjo+2018&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/DDYtEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kerangka+konsep+menurut+notoatmodjo+2018&printsec=frontcover)

(Diakses pada tanggal 8 maret

2023)

Rahmatika, (2022): *Artikel*

pengetahuandengan

perilaku personal hygiene

[http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/articl](http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/8279)

[e/view/8279](http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/8279)